



Murung Raya

STRATEGI PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU



Gambaran umum kabupaten

Kabupaten Murung Raya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang terletak tepat di tengah Pulau Kalimantan.

(h.02-03)



Sektor terpilih untuk pertumbuhan ekonomi hijau

Strategi ini fokus pada empat sektor: kehutanan, pertambangan, perkebunan, dan energi.

(h.07)



Tindak lanjut untuk pelaksanaan

Strategi ini harus didukung oleh anggaran pemerintah kabupaten dan investasi sektor swasta serta pihak lain.

(h.08)



© HENDRIK SEGAH / GGGI



Pertumbuhan ekonomi hijau adalah sebuah jalur yang memungkinkan Kabupaten Murung Raya untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan yang pada akhirnya akan memberi kemakmuran bagi seluruh rakyat.



— DRS. PERDIE, MA
Bupati Murung Raya



Visi pertumbuhan ekonomi hijau Kabupaten Murung Raya

Ekonomi yang berkelanjutan yang memberi kemakmuran secara merata bagi masyarakat Kabupaten Murung Raya dengan meminimalkan emisi gas rumah kaca dan tetap menjaga modal alam kita untuk generasi mendatang.

Strategi ini akan menjadi dokumen referensi internal bagi Pemerintah Kabupaten Murung Raya saat pelaksanaan pembangunan ke depan, penyusunan rencana kerja dan pengalokasian sumber daya finansial. Selain itu, strategi ini diharapkan bisa menarik minat pihak lain, seperti lembaga donor, sektor swasta, dan lembaga swadaya masyarakat untuk bersama-sama melakukan investasi dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Murung Raya.

Uraian lengkap, termasuk catatan kaki dan referensi, bisa dibaca dalam laporan. Ikon berikut (📄) akan memandu anda menemukan uraian terkait di dalam laporan tersebut.



Lima capaian yang diharapkan dari pertumbuhan ekonomi hijau

Capaian yang diharapkan ini diidentifikasi melalui proses konsultasi sebagai bagian dari pelaksanaan Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau Pemerintah Indonesia-GGGI.



01.

PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN



02.

EKOSISTEM YANG SEHAT DAN PRODUKTIF MENYEDIAKAN JASA LINGKUNGAN



03.

PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN ADIL



04.

KETAHANAN SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN



05.

PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA

PENDAHULUAN

h.04

PENJELASAN UMUM

Strategi pertumbuhan ekonomi hijau ini menjelaskan tentang peluang yang dimiliki Kabupaten Murung Raya untuk beralih ke model pertumbuhan ekonomi baru yang mendasarkan kesejahteraan, sekaligus mengurangi kemiskinan dan melestarikan lingkungan. Hal ini dicapai dengan mengidentifikasi dan menguraikan intervensi pertumbuhan ekonomi hijau di empat sektor kunci, yaitu: kehutanan, pertambangan, perkebunan, dan energi. Setiap intervensi bertujuan untuk mendukung kegiatan ekonomi yang efisien dan produktif, penciptaan lapangan kerja, dan inklusi sosial, dengan tetap mengurangi resiko lingkungan.

LATAR BELAKANG

Strategi ini merupakan hasil dari kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Murung Raya dan Global Green Growth Institute (GGGI), sebuah lembaga internasional yang berkantor pusat di Seoul, Republik Korea, serta bagian dari kerja sama Pemerintah Republik Indonesia dengan GGGI, yang dikenal dengan Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau Pemerintah Indonesia-GGGI. Tujuan dari program ini adalah mempromosikan pertumbuhan ekonomi hijau di Indonesia yang menghargai modal alam, meningkatkan ketahanan, serta membangun ekonomi lokal yang inklusif dan berkeadilan. Kerja sama antara pemerintah kabupaten dan GGGI diluncurkan Bulan Februari 2014 saat pelaksanaan Lokakarya Visi Pertumbuhan Ekonomi Hijau untuk Kabupaten Murung Raya di Puruk Cahu.



GAMBARAN UMUM KABUPATEN

h.10

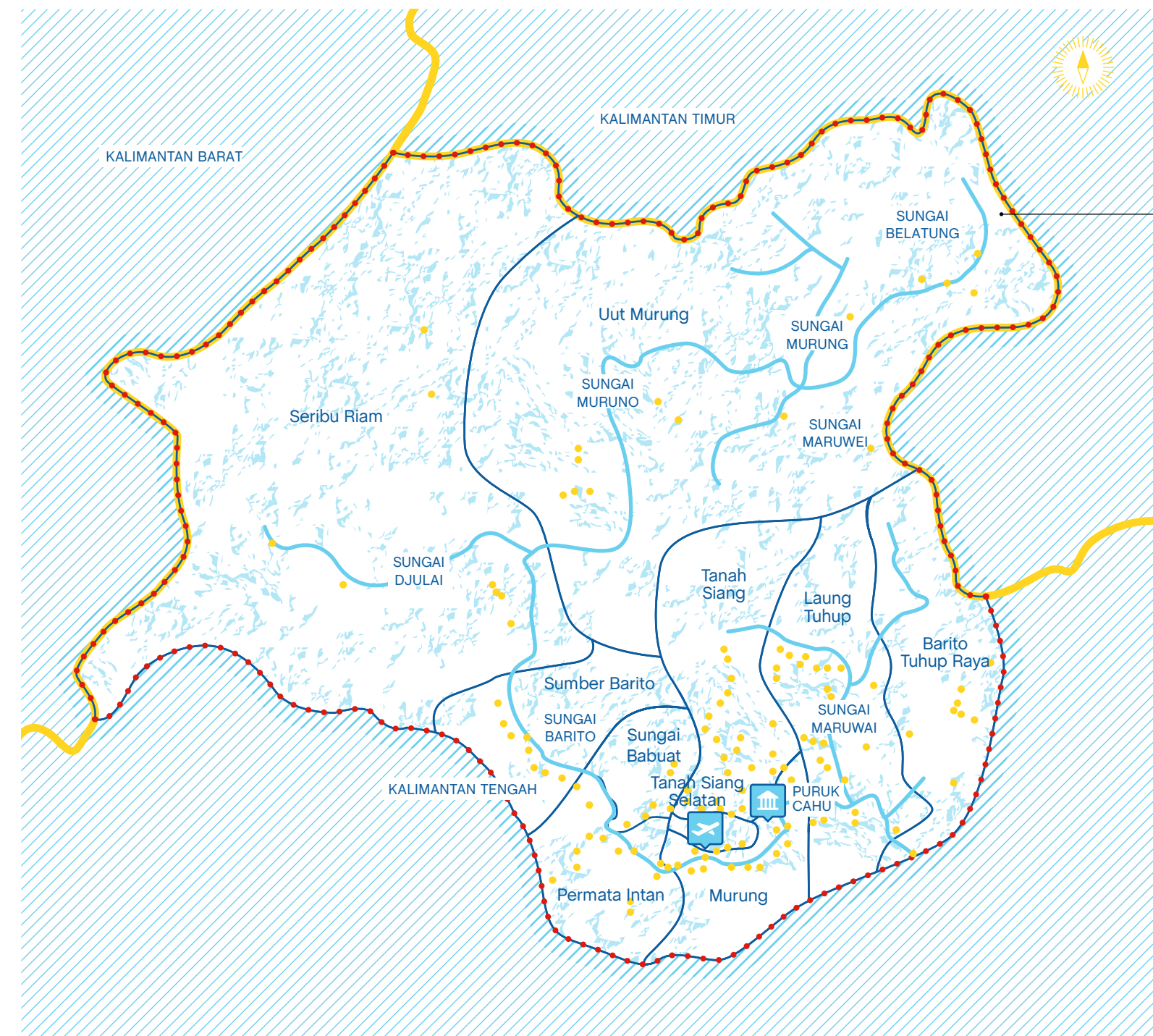
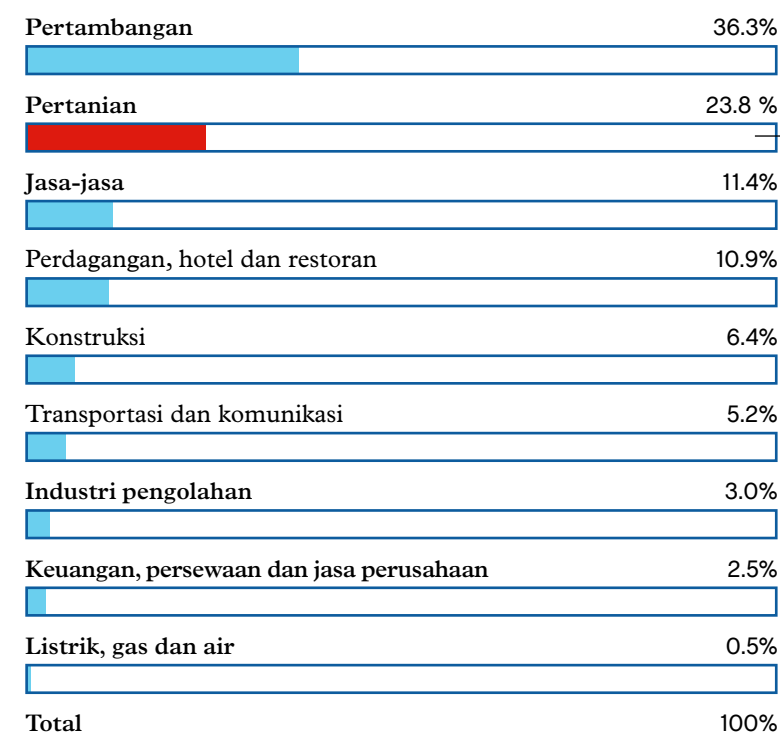
KONDISI BIOFISIK

Kabupaten Murung Raya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang terletak tepat di tengah Pulau Kalimantan. Sebagai kabupaten terluas di provinsi serta terletak paling utara, Murung Raya berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur di bagian Utara, lalu dengan Kabupaten Barito Utara, Kapuas dan Gunung Mas, ketiganya bagian dari Provinsi Kalimantan Tengah, di bagian Selatan. Luas kabupaten mencapai sekitar 2,37 juta hektar, tiga perempat luas Negara Belgia, yang terdiri dari 10 kecamatan, 115 desa dan 9 kelurahan. Kabupaten ini membentang di wilayah Khatulistiwa, sebagian besar tertutup oleh hutan tropis dan hutan dataran tinggi sub-pegunungan. Murung Raya kehilangan 78.706 ha tutupan hutan antara tahun 2001 dan 2012 dengan rata-rata 6.559 ha/tahun atau setara dengan kurang lebih 0.3% dari total luas kabupaten. Deforestasi ini paling banyak terjadi di bagian Selatan kabupaten.

KONDISI SOSIAL EKONOMI

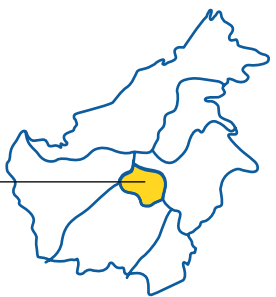
Murung Raya mencapai pertumbuhan produk domestik bruto (PDRB) 6,67% pada tahun 2013, menghasilkan PDRB tepat di bawah Rp 1,08 triliun (harga konstan), atau sekitar USD 84.2 juta, pada tahun yang sama. Pemerintah kabupaten menargetkan peningkatan pertumbuhan PDRB tahunan di kisaran 6-7%. Saat ini, sektor pertambangan menjadi mesin ekonomi utama Kabupaten Murung Raya, menyumbang 36,3% PDRB dan menyediakan 18% dari pekerjaan sektor formal pada tahun 2011. Sebelumnya, ekonomi kabupaten didominasi sektor kehutanan, namun saat ini banyak perusahaan kayu yang sudah berhenti beroperasi, sehingga sektor ini hanya memberikan kontribusi sebesar 6,1% terhadap PDRB kabupaten. Sektor ekonomi berbasis lahan juga bagian penting dari ekonomi Murung Raya dengan karet sebagai produk utamanya. produk ini menyumbang 8,2% pada PDRB, dan menyediakan pekerjaan bagi sekitar 70% penduduk di kabupaten.

Kontribusi sektor pembangunan terhadap PDRB Kabupaten Murung Raya tahun 2013



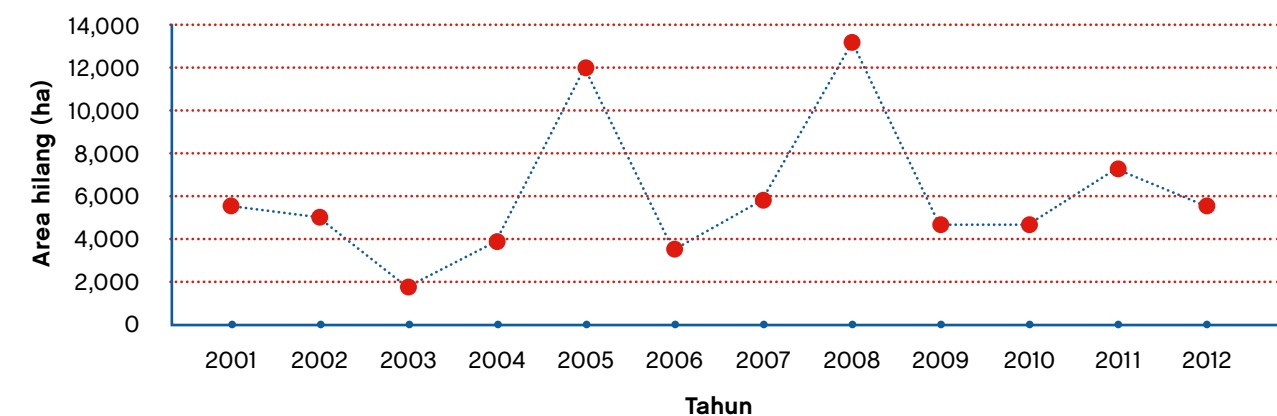
Puruk Cahu (Ibu Kota Kabupaten) Bandara Provinsi Kabupaten Murung Raya Kecamatan Sungai Desa

Kabupaten Murung Raya



Negara
Indonesia
Provinsi
Kalimantan Tengah
Ibu Kota
Puruk Cahu
Luas daerah
2,37 juta ha
Kecamatan
10
Desa
115
Populasi
105,100
Jiwa/km²
4.4/km²

Kehilangan hutan di Kabupaten Murung Raya (2001-20012)

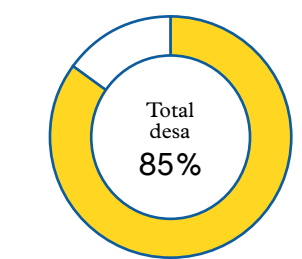
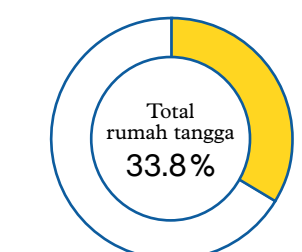
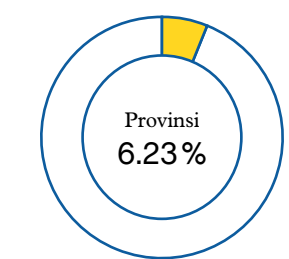
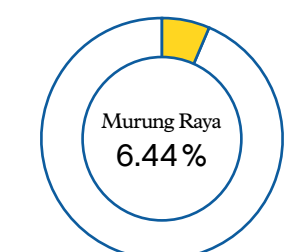
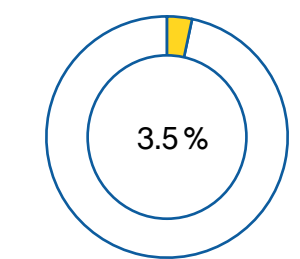
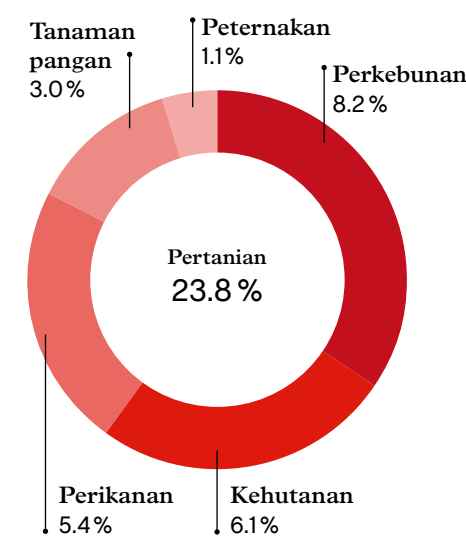


Profil populasi Kabupaten Murung Raya

Tingkat Pengangguran

Tingkat Kemiskinan

Akses jaringan listrik

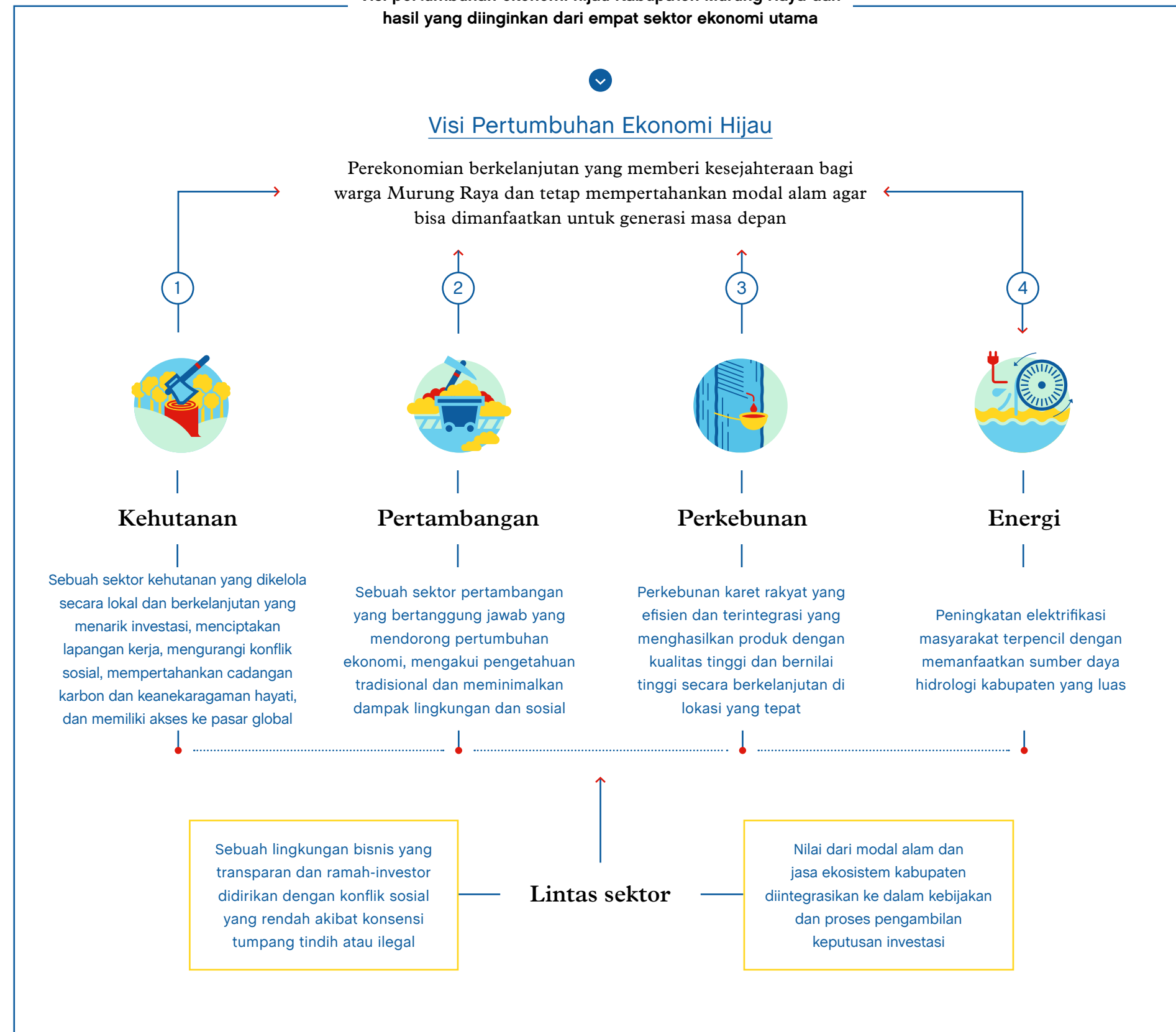


GREEN GROWTH VISION AND OUTCOMES

h.06

Pembangunan ekonomi di Murung Raya bukan perkara yang mudah. Posisinya berada di tengah Pulau Kalimantan membuat kabupaten terluas di Kalimantan tengah ini menjadi cukup terisolasi. Pusat-pusat populasi penduduknya terpisah-pisah oleh perbukitan dan pegunungan. Sumber daya alamnya melimpah dan belum semua dimanfaatkan, termasuk batubara dan emas. Murung Raya memiliki tutupan hutan yang terluas di Kalimantan Tengah, yang sebagian besar masih dalam kondisi relatif baik, menyimpan jutaan ton karbon, dan menjadi tempat hidup dari beragam sumber daya hayati.

Visi pertumbuhan ekonomi hijau Kabupaten Murung Raya dan hasil yang diinginkan dari empat sektor ekonomi utama



Hambatan pembangunan ekonomi yang dihadapi Murung Raya adalah medan yang sulit dan lokasi yang terisolasi, namun hal ini juga menjadi alasan besarnya potensi modal alam yang dimiliki kabupaten ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hijau. Hingga saat ini, Kabupaten Murung Raya menghindari adanya eksploitasi jangka pendek, berbeda dengan wilayah lain di Kalimantan, sehingga bisa menjadi rumah untuk berbagai ekosistem alami sekaligus menyediakan keindahan alam yang luar biasa. Modal alam ini memainkan peran penting sebagai penopang perekonomian kabupaten ini, termasuk pembangunan di wilayah hilir. Dengan memasukan modal alam ke dalam proses pengambilan keputusan tentang kebijakan dan investasi akan memastikan kabupaten ini mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan adanya usulan jaringan infrastruktur baru, nantinya Murung Raya akan memiliki konektivitas dan punya peluang ekonomi yang lebih besar. Perkembangan dalam beberapa tahun ke depan ini akan menentukan jalan bagi Murung Raya untuk menuju kemakmuran. Pencapaian visi rencana pembangunan jangka menengah Murung Raya, "terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan bermartabat dengan berbasis pembangunan pedesaan" memerlukan strategi pertumbuhan yang tidak lagi menggunakan 'biasa' di mana eksploitasi menyebabkan konflik sosial dan kerusakan lingkungan. Pertumbuhan ekonomi hijau menawarkan pendekatan alternatif berdasarkan sektor berbasis lahan yang efisien dan adil, menghasilkan produk bernilai tinggi, sambil tetap memanfaatkan sumber daya kabupaten melalui teknologi dan perencanaan sistem yang tepat untuk menjamin tersedianya jasa ekosistem yang berharga.



© HENDRIK SEGAH / GGGI

Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Murung Raya dan GGGI diluncurkan pada bulan Februari 2014 saat Lokakarya Visi Pertumbuhan Ekonomi Hijau Kabupaten Murung Raya berlangsung di Puruk Cahu. Lokakarya ini bersifat interaktif dan banyak menggunakan proses visualisasi untuk mengeksplorasi pertumbuhan ekonomi hijau dalam konteks yang spesifik bagi Murung Raya.



© HENDRIK SEGAH / GGGI

Sebagian besar wilayah Murung Raya ditutupi oleh hutan dataran rendah dan sub-pegunungan yang mempunyai kekayaan keragaman hayati dan variasi ekosistem. Lebih dari 95% diantaranya berstatus hutan negara dan sebagian besar masih dalam kondisi baik.



© FFI

Murung Raya memiliki jaringan sungai yang luas dan berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga mikrohidro. Upaya awal untuk pemanfaatannya sudah pernah dicoba. Perbaikan perlu dilakukan untuk memperkuat aspek pemeliharaan dan perlindungan di wilayah hulu.



© FFI

Strategi pertumbuhan ekonomi hijau menyediakan serangkaian kegiatan yang bisa menjadi panduan untuk pertumbuhan ekonomi ke depan dan memastikan sumber daya alam kabupaten tetap terjaga dan bisa ditingkatkan kualitasnya untuk generasi masa datang.

SEKTOR PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU



KEHUTANAN

h.14

Untuk merevitalisasi sektor kehutanan, strategi ini mengusulkan tiga intervensi untuk pertumbuhan ekonomi hijau. Ketiganya ditargetkan untuk dilakukan di bagian Selatan kabupaten, mengingat tekanan atas hutan di wilayah tersebut cukup tinggi akibat padatnya populasi penduduk dan tingginya kegiatan ekonomi.

Hasil yang diharapkan

Strategi ini ditujukan untuk menciptakan sektor kehutanan yang dikelola lokal dan berkelanjutan yang menarik investasi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi konflik sosial, mempertahankan cadangan karbon dan keanekaragaman hayati, serta memiliki akses ke pasar global.

Intervensi

- H1** Menyelesaikan konflik kepemilikan lahan dan pengelolaan hutan berbasis masyarakat
- H2** Menjalankan kesatuan pengelolaan hutan produksi (KPH-P)
- H3** Mengubah sektor kehutanan komersial menuju sertifikasi



PERTAMBANGAN

h.26

Sektor pertambangan belum dikembangkan secara maksimal, meski menjadi kontributor terbesar untuk ekonomi kabupaten. Jumlah yang signifikan dari cadangan mineral di kabupaten berarti sektor pertambangan harus dikelola secara bertanggung jawab, dan sebisa mungkin, ramah lingkungan agar pertumbuhan ekonomi hijau bisa dicapai.

Hasil yang diharapkan

Strategi ini bertujuan untuk menciptakan sektor pertambangan yang bertanggung jawab yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan meminimalkan dampak lingkungan dan sosial, serta pengakuan terhadap kearifan tradisional.

Intervensi

- T1** Mengoptimalkan perencanaan jalan di dalam dan di antara konsesi pertambangan
- T2** Meningkatkan kinerja lingkungan pertambangan rakyat
- T3** Memastikan pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi lahan tambang secara efektif



PERKEBUNAN

h.38

Sektor berbasis lahan adalah komponen terpenting untuk ekonomi kabupaten dan karet adalah produk utamanya, yang saat ini menyediakan lapangan kerja untuk 70% masyarakat Murung Raya. Turunnya harga jual akhir-akhir ini telah menyediakan peluang untuk memperbaiki kinerja dan keberlanjutan produk ini.

Hasil yang diharapkan

Strategi ini bertujuan untuk membuat perkebunan karet rakyat yang efisien dan terintegrasi di lokasi yang sesuai, sehingga bisa menghasilkan produk yang berkualitas dan bernilai tinggi secara berkelanjutan.

Intervensi

- K1** Mendukung ekspansi perkebunan karet berkelanjutan
- K2** Mempromosikan praktek pengelolaan yang baik atau *better management practices* (BMP) untuk meningkatkan produktivitas karet
- K3** Mendukung model bisnis yang inklusif untuk meningkatkan rantai nilai karet



ENERGI

h.52

Tahun 2012, hanya 33.8% populasi masyarakat di Murung Raya yang bisa mengakses listrik dari jaringan yang dikelola pemerintah. Mengingat topografinya berpegunungan dan punya sumber daya hidrologi yang baik, maka wilayah rasio elektrifikasi di wilayah terpencil bisa diperbaiki melalui peyediaan jaringan listrik dari jaringan pembangkit listrik tenaga mikrohidro.

Hasil yang diharapkan

Peningkatan elektrifikasi masyarakat terpencil memanfaatkan besarnya sumber daya hidrologi.

Intervensi

- E1** Membangun jaringan fasilitas mikro-hidro



LINTAS SEKTOR

h.60

Pencapaian pertumbuhan ekonomi hijau juga membutuhkan sejumlah upaya lintas sektor yang mendukung kegiatan yang produktif dan berkelanjutan di semua sektor ekonomi.

Hasil yang diharapkan

Lingkungan bisnis yang transparan dan ramah-investor dibangun dengan berkurangnya konflik sosial dari konsesi yang tumpang tindih atau ilegal. Nilai modal alami dan jasa ekosistem kabupaten diintegrasikan dalam kebijakan dan proses pengambilan keputusan investasi.

Interventions

- Meningkatkan sistem perizinan
- Melaksanakan penilaian nilai konservasi tinggi (HCV)
- Membuat skema pembayaran jasa ekosistem (PES) berbasis masyarakat
- Melakukan penilaian dampak lingkungan strategis dari rencana tata ruang

TINDAK LANJUT UNTUK PELAKSANAAN

 h.64

Pelaksanaan strategi ini membutuhkan tindakan yang terkoordinasi antara pemerintah kabupaten, perusahaan swasta, masyarakat dan organisasi non-pemerintah (LSM). Kegiatan-kegiatan yang disarankan akan membutuhkan dukungan finansial dari sumber-sumber pendanaan publik dan investasi sektor swasta.

ANGGARAN PEMERINTAH KABUPATEN



- Melalui proses perencanaan dan penganggaran pembangunan tahunan**
Setiap tahun proses 'musrenbang' memungkinkan penduduk setempat untuk membahas masalah yang dihadapi masyarakat dan memutuskan berbagai prioritas pembangunan yang dibutuhkan. Proses dari bawah ke atas ini memungkinkan kegiatan pertumbuhan ekonomi hijau didiskusikan dengan masyarakat dan dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran pemerintah.
- Melalui proses revisi anggaran pemerintah kabupaten**
Setiap tiga bulan pemerintah kabupaten mengadakan pertemuan untuk melihat dan mengevaluasi kemajuan pelaksanaan RKPD. Setiap bulan Agustus, satuan kerja perangkat daerah dapat mengubah kegiatan dan alokasi anggaran di instansi masing-masing dan memungkinkan adanya pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pertumbuhan ekonomi hijau dalam skala yang terbatas.
- Adopsi ke dalam rencana pembangunan jangka menengah dan rencana strategis**
Pada saat RPJMD Kabupaten Murung Raya berikutnya sedang dikembangkan, strategi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memastikan bahwa prioritas pembangunan kabupaten selaras dengan pertumbuhan ekonomi hijau. Visi pertumbuhan ekonomi hijau dan latar belakangnya dapat dimasukkan ke dalam bagian analisis isu-isu strategis, sementara kerangka logisnya bisa digunakan untuk menyusun indikator dan target untuk pertumbuhan ekonomi hijau kabupaten.

SUMBER PENDANAAN LAINNYA



- Donor internasional dan mitra pembangunan**
Intervensi pertumbuhan ekonomi hijau dan kegiatannya yang dimuat dalam strategi ini dapat dikemas ke dalam usulan program dan diusulkan kepada mitra pendukung pertumbuhan ekonomi hijau, seperti pemerintah beberapa negara maju, kerja sama multilateral, dan sejumlah lembaga swadaya masyarakat. Kerangka logis strategi menyediakan titik awal untuk membuat usulan program operasional.



- Perusahaan swasta**
Penerapan strategi ini, akan membutuhkan komitmen perusahaan swasta yang beroperasi di Murung Raya, terutama di bidang kehutanan, pertambangan, perkebunan dan energi, terkait dengan keahlian dan sumber daya yang mereka miliki. Ini hanya akan terjadi jika peluang pertumbuhan ekonomi hijau menyajikan pengembalian investasi yang menarik dengan kelayakan dan manajemen resiko yang sesuai.



- Pemerintah pusat dan provinsi**
Ada banyak peluang dari mekanisme pendanaan internal Pemerintah Indonesia untuk mendukung kegiatan pertumbuhan ekonomi hijau kabupaten, di luar dari alokasi anggaran pemerintah kabupaten.

MENGUKUR PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU


 h.07

Sistem pemantauan pertumbuhan ekonomi hijau untuk menilai kinerja kabupaten dalam mencapai visi sangat penting untuk dibuat. Kerangka penilaian yang digunakan harus memadukan lima hasil yang diharapkan dari pertumbuhan ekonomi hijau dan indikator kinerja kabupaten untuk mengecek kemajuan yang sudah dicapai.

Tabel di sebelah kanan menggambarkan instrumen yang terdiri dari 12 indikator pertumbuhan ekonomi hijau tingkat Kabupaten Murung Raya. Strategi ini juga mengidentifikasi indikator untuk menilai kinerja setiap sektor. Indikator ini bisa dilihat di bagian penjelasan setiap sektor. Lampiran 1 dari dokumen strategi ini juga memuat definisi dari setiap indikator dan kerangka logis strategi pertumbuhan ekonomi hijau kabupaten, termasuk indikator untuk setiap sektor, intervensi dan kegiatan.

Instrumen untuk menilai kinerja pertumbuhan ekonomi hijau Kabupaten Murung Raya

No.	Indikator	Hasil yang diharapkan
1	Pertumbuhan tahunan PDRB (%)	Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan
2	PDRB per Kapita (Rupiah)	
3	Pembentukan Modal Bruto (Rupiah)	
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/TPAK (%)	Pertumbuhan yang inklusif dan berkeadilan
5	Angka Kemiskinan (%)	
6	Koefisien Gini	
7	Emisi per Kapita (ton CO ₂ e)	Pengurangan emisi gas rumah kaca
8	Perubahan Bersih Tahunan untuk Cadangan Karbon Atas dan Bawah Tanah (ton CO ₂ e)	
9	Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi/KBKT (ha)	Ekosistem yang sehat dan produktif
10	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup/IKLH	
11	Indeks Kapasitas Fiskal/IKF	Ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan
12	Indeks Kerentanan Penghidupan Rumah Tangga/HVI	

 INFORMASI LEBIH LANJUT:

Pemerintah Kabupaten Murung Raya

A Jl. Letjen Soeprapto No. 01 Puruk Cahu 73911

Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia

P +62-528-31001 / +62-528-31647

W www.kabmurungraya.go.id

Sekretariat Bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan GGGI

A Kantor BAPPEDA Provinsi Kalimantan Tengah

Jl. Diponegoro No. 60, Palangka Raya 73111

Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia

P +62-536-3221715 / +62-536-3221645

W www.gggi.org